

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 . Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2013:8-11), Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dengan analisis bersifat statistik yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti bersifat kausal oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain.

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif karena data-data yang diperoleh lalu akan diproses dan dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai objek dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kusioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari mahasiswa Universitas Sahid Surakarta sebagai responden penelitian tersebut

3.2. Lokasi Penelitian

Dengan tema judul ini penelitian penulis di depan, maka agar data yang akan dianalisis sesuai serta akurat tempat penelitian yang penulis dilakukan adalah di Universitas Sahid Surakarta, Jalan Adi Sucipto no 154 Jajar, Solo.

3.3. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172), definisi sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Selanjutnya, dilihat dari segi pengumpulan datanya, Arikunto (2013:172) membagi sumber data menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui Kusioner dan lain-lain. Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari responden secara langsung di lokasi penelitian melalui Universitas Sahid Surakarta.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak ke dua. Atau dapat dikatakan data sekunder adalah data jadi atau telah jadi. Di penelitian ini data sekunder berupa data jumlah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta dan semua data yang diperoleh dari buku, media online, literatur dan lain- lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta. Jumlah Mahasiswa Aktif menjadi populasi dari penelitian sebanyak 1053 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Teknik sampling adalah suatu proses menyeleksi yang digunakan dalam menentukan sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kemudian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2005). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pengambilan sampel tersebut dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

1. Mahasiswa Aktif di Universitas Sahid Surakarta.
2. Mahasiswa membaca media online detik.com dan membaca berita kampanye #2019gantipresiden

Tabel III.1

Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Jumlah mahasiswa Aktif Universitas Sahid Surakarta	1053
Mahasiswa yang membaca media online detik.com dan membaca berita kampanye #2019gantipresiden	46
TOTAL SAMPEL	46

Maka berdasarkan kriteria mahasiswa membaca media online detik.com dan membaca berita kampanye #2019gantipresiden yang ditetapkan sampel penelitian sebesar responden nya adalah 46 responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

Menurut Bungin (2010:123), kuesioner atau angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke peneliti.

Pada pengambilan data yang berdasarkan kuesioner di penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu suatu angket dimana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh peneliti. (Kriyanto, 2006:94) Penggunaan kuesioner tertutup ini dengan tujuan untuk mempermudah pengumpulan data pada reponden yang terpecah-pecah. Selanjutnya, tanggapan yang diberikan oleh responden terlebih dahulu harus memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas instrument.

Validitas data adalah konsistensi alat ukur dimaksud agar secara konsisten dapat dipergunakan dalam mengukur parameter yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Penilaian seluruh variabel akan menggunakan skala Likert yang mana apabila item positif, angka terbesar diberikan jawaban Sangat Setuju sebaliknya bila item negatif, angka terbesar diberikan jawaban Sangat Tidak Setuju

Instrumen dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan Skala Likert. Pada Skala Likert, responden akan diberikan pertanyaan-pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban yang dianggap oleh responden sangat tepat. Di penelitian ini, penentuan Skala Likert dilakukan dengan menggunakan deviasi normal yang bergerak dari angka 1 sampai dengan 4 yaitu, sangat setuju (4), setuju (3), Tidak setuju (2), dan Sangat tidak setuju (1). Untuk lebih jelasnya dapat dinilai pada tabel berikut

Tabel III.2.

Skala Penilaian Instrumen Penelitian

Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

3.6 Validitas Data

3.6.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pada penelitian kuantitatif, uji validitas instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui tingkat validnya kuesioner penelitian (Arikunto, 2002:30). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*. Setelah hitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus product moment didapat (r hitung) maka angka yang diperoleh dibandingkan dengan angka

kritik tabel korelasi nilai r (r tabel). Jika nilai hitung product moment lebih kecil atau dibawah angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak valid. Sebaliknya, apabila nilai hitung *product moment* lebih besar atau di atas angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut *valid*. Sehubungan dengan itu, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan program pengolah data yaitu dengan menggunakan program SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2001)

$$R_{ii} = \frac{k}{k-1} \times \frac{1 - \sum a_i^2}{\sigma_t^2}$$

Rumus *Cronbach's Alpha* :

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum a_i^2$ = Varians butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians Total

dengan rumus varians yaitu:

$$\sum ab = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x^2}{n}\right)}{n}$$

Sumber : Sugiono (2007)

3.7. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2006:164), Teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

3.7.1 Uji Korelasi

Pada penelitian ini uji korelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel X yaitu terpaan media online Detik.com melalui Kampanye #2019gantipresiden tahun 2018 memiliki hubungan atau tidak terhadap variabel Y yaitu Keputusan memilih Presiden 2019.

Rumus yang akan digunakan untuk menguji koefisien korelasi ini adalah rumus Speraman's rho rank-order correlation karena untuk menguji hubungan antar variabel pada skala ordinal.

Tujuan dari korelasi Speraman's rho rank-order correlation adalah melihat tingkat keeratan hubungan dua variabel, melihat arah hubungan dua variabel, dan melihat apakah hubungan dua variabel tersebut signifikan atau tidak.